

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai model pembelajaran tahfizul Al-Qur'an di MA Sirojul Anam Tayu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara seleksi Tahfizul Al-Qur'an di MA Sirojul Anam Tayu

Cara seleksi penerimaan siswa-siswi baru Tahfizul Al-Qur'an di MA. Sirojul Anam Tayu dilaksanakan dengan cara tes yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Adapun caranya adalah dengan tes tertulis dan tes lisan. Sedangkan perangkat ujian seleksi masuk program tahfizul Al-Qur'an adalah, lembar soal tes materi tajwid, lembar soal tes materi gorib dan SK panitia seleksi program tahfizul Al-Qur'an.

2. Upaya memotivasi siswa-siswi MA Sirojul Anam Tayu untuk menghafal Al-Qur'an

Bahwa upaya memotivasi yang dapat menumbuhkan rasa suka menjadi penghafal Al-Qur'an adalah ada dua tahap. Pertama upaya memotivasi terhadap siswa-siswi yang belum menghafal Al-Qur'an. Kedua motivasi terhadap siswa-siswi yang sudah mulai menghafal Al-Qur'an.

Sedangkan cara-cara untuk memotivasi itu sebagai berikut;

- a. Upaya memotivasi terhadap Siswa-Siswi yang belum Menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara memberi memotivasi orang tua atau wali agar mereka senantiasa memberi motivasi pada anak-anaknya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, memberikan memotivasi secara langsung kepada siswa-siswi, memberikan dorongan kepada semua guru maupun karyawan agar mereka senantiasa memberi motivasi pada siswa-siswinya, menjadikan teman sebaya aktif memberi motivasi kepada teman-temannya yang belum menghafal Al-Qur'an, memberikan beasiswa kepada peserta program tahfiz Al-Qur'an, dan menyelenggarakan kegiatan tahtimul Al-Qur'an satu bulan satu kali.

- b. Motivasi terhadap Siswa-Siswi yang Sudah Mulai Menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan yang Qur'ani, mengikutsertakan mereka dalam berbagai cabang lomba tahfiz, menyelenggarakan musabaqoh hifzul Al-Qur'an setiap liburan semester, melibatkan orang tua agar selalu memberi motivasi pada anaknya, melibatkan guru untuk selalu menjadi motivator pada mereka, memberi beasiswa kepada peserta program tahfiz Al-Qur'an.

3. Model Pembelajaran Tahfizul Al-Qur'an di MA Sirojul Anam Tayu.

Model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap kegiatan (sintaks) keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Sedangkan Model Pembelajaran Tahfizul Al-Qur'an di MA Sirojul Anam Tayu adalah menganut model pembelajaran mandiri.

Anak-anak yang menghafal Al-Qur'an di sini mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran di hadapan pembimbing. Anak-anak memiliki otonomi dalam menghafal. Anak-anak dapat melakukan belajar dengan bebas. Di antara wujud kebebasannya adalah belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran di hadapan pembimbing, anak-anak bebas menentukan target hafalan, anak-anak bebas menentukan ayat atau surat yang ingin dihafalnya, anak-anak bebas menentukan strategi, metode maupun alat menghafal, anak-anak mempunyai kebebasan untuk menghafal sesuai dengan kecepatan dan kekuatan daya ingat masing-masing. Tidak ada batasan minimal atau maksimal. Apabila mereka mampu melakukan berapapun yang mereka inginkan tidak dipersoalkan. Mereka tidak terikat dengan perolehan/kemampuan hafalan orang lain. Anak-anak mempunyai kebebasan untuk menghafal kapan dan di mana saja. Anak-anak mempunyai kebebasan untuk menyetorkan hafalannya kapan saja.

4. Dukungan manajerial Madrasah Sirojul Anam untuk mengoptimalkan tahfizul Al-Qur'an.

Dukungan manajerial Madrasah Aliyah Sirojul Anam untuk mengoptimalkan Tahfizul Al-Qur'an diwujudkan dengan cara menerbitkan surat keputusan tentang program Tahfizul Al-Qur'an dalam sebuah surat keputusan. Pertama tertuang dalam surat keputusan ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Bachrie (YPIB) No. :

08/SK/YPIB/VI/2010 tentang pelaksanaan program Tahfizd Al-Qur'an di Madrasah Sirojul Anam Tayu. Kedua tertuang dalam surat keputusan ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Bachriee (YPIB) Nomor 11/SK/ YPIB/VI/2010 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan program Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sirojul Anam Tayu. Ketiga tertuang dalam KTSP. Keempat, tertuang dalam program kerja HISSA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pada bab IV mengenai model pembelajaran tahfizul Al-Qur'an di MA Sirojul Anam Tayu di atas, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan dan memaksimalkan model pembelajaran tahfizul Al-Qur'an agar visi, misi dan tujuan madrasah tercapai secara efektif dan efisien.
 - b. Kepala madrasah diharapkan terus mengupayakan dan meningkatkan pemahaman dan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia (SDM) madrasah dalam penerapan model pembelajaran tahfizul Al-Qur'an
2. Bagi Guru

Segenap guru dan juga karyawan MA Sirojul Anam Tayu hendaknya senantiasa ikut serta mengkampanyekan cinta Al-Qur'an kepada para siswa-siswinya. Segenap guru dan juga karyawan MA Sirojul Anam Tayu yang masih memungkinkan alangkah lebih mulyanya jika sambil memberi motivasi pada anak juga menghafal Al-Qur'an sendiri.
3. Bagi Dinas Terkait

Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan selaku penanggung jawab pendidikan hendaknya memberikan perhatian yang besar terhadap pembelajaran tahfizul Al-Qur'an. Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan hendaknya terus meningkatkan perhatiannya terhadap proses pembelajaran tahfizul Al-Qur'an

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran tahfīz Al-Qur'an agar mampu mengungkap dan menemukan lebih dalam lagi mengenai fokus tersebut, sehingga jika masih ada aspek-aspek maupun hal-hal lain yang belum tercakup dan belum terungkap oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diungkap dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. karena dengan limpahan taufiq dan rahmat-Nya peneliti akhirnya bisa menyelesaikan tulisan sederhana ini. Peneliti sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sehingga peneliti dapat memperbaiki kualitas dalam menghasilkan karya selanjutnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

